

**SKRIPSI**

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN BUKIT  
PARALAYANG PARANGTRITIS**



**Disusun oleh :**

**NANDA SATRIA KUSUMA**

**NO. MHS : 515100500**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN BUKIT  
PARALAYANG PARANGTRITIS**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Disusun oleh :**

**NANDA Satria Kusuma**

**NO. MHS : 515100500**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN BUKIT  
PARALAYANG PARANGTRITIS



Disusun oleh :

NANDA Satria Kusuma

NO. MHS : 515100500

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

(Drs. Prihatno, MM)  
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

(Harv Hermawan, S.Par., MM)  
NIDN. 0530099002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pariwisata

(Arif Dwi Saputra, S.S., MM)  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN BUKIT  
PARALAYANG PARANGTRITIS**



**TIM PENGLIJI**

Dosen Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., MM  
(NIDN. 0525047001)

Dosen Penguji II : Drs. Prihatno, MM  
(NIDN. 0526125901)

Dosen Penguji III : Harv Hermawan, S.Par., MM  
(NIDN. 0530099002)

*Arif Dwi Saputra*  
.....  
*Drs. Prihatno*  
.....  
*Harv Hermawan*  
.....

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM  
(NIDN. 0526125901)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Satria Kusuma

NIM : 515100500

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Upaya Pengelola dalam Pengembangan Bukit  
Paralayang Parangtritis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 07 Juni 2022



NANDA SATRIA KUSUMA

NO. MHS : 515100500

## **MOTTO**

Jika kamu melangkah mungkin ada hasil, mungkin tidak ada hasil, tapi jika kamu tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil. Di samping itu banyak yang belum menyadari bahwa takut kalah, takut gagal itu sama artinya dengan takut menang, karena ketakutan itu membuat kita tidak melangkah kita tidak bergerak. Jadi apa yang mau dimenangkan?. Maka dari itu tidak ada jalan lain selain segera tetapkan seperti apa impianmu kemudian segera susun satu demi satu impian mu

(Nanda Satria Kusuma)

*soal kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu*

(Najwa Shihab)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, dengan segala petunjuk, pertolongan, dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, selawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Atas karunia serta rahmat yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu melindungi dan menyertai langkahku, memberikan segala nikmat dan pertolongan-Nya.
2. Kepada Mamah serta Papah tercinta dan tersayang untuk segala dukungan semangat dan do'a yang selalu diberikan.
3. Kepada semua keluarga yang selalu memotivasi.
4. Teman-teman Pariwisata B 2015 yang sudah berjuang bersama sampai pada titik ini, semoga kesuksesan dan keberuntungan selalu beserta kita semua.
5. Almamaterku Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Upaya Pengelola dalam Pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis”**.

Penulisan Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., MM. sebagai penguji dan juga utama Ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi, memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini, serta memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini



4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bantuan dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.
6. Bapak Tumija selaku Ketua Pokdarwis Bukit Paralayang Parangtritis yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.

Yogyakarta, 07 Juni 2022

Penulis

NANDA SATRIA KUSUMA

NO. MHS : 515100500

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Pariwisata .....	8
2. Daya Tarik Wisata .....	10
3. Manfaat Pariwisata Dari Berbagai Segi .....	11

4. Wisatawan .....	14
5. Pengembangan Pariwisata .....	15
6. Pengelola .....	17
B. Kerangka Pemikiran .....	19
C. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Design Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Teknik Cuplikan .....	28
D. Sumber Data .....	28
1. Data Primer .....	28
2. Data Sekunder .....	28
E. Metode Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi .....	28
2. Wawancara .....	29
3. Studi Pustaka .....	30
F. Uji Keabsahan Data .....	30
1. Perpanjangan Pengamatan .....	30
2. Triangulasi .....	30
G. Metode Analisis Data .....	32
1. Reduksi Data .....	32
2. Penyajian Data .....	32
3. Penarikan Kesimpulan .....	32

H. Alur Penelitian .....	33
1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum .....	33
2. Tahap Eksplorasi .....	33
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data .....	33
I. Jadwal Penelitian .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Gambaran Umum Bukit Paralayang Parangtritis .....	35
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Identifikasi Potensi Bukit Paralayang Parangtritis .....	42
a. Atraksi .....	42
b. Aksesibilitas .....	47
c. Amenitas .....	49
1) Pendopo .....	53
2) Warung Makan .....	54
3) Toilet .....	55
4) Tempat Sampah .....	57
5) Tempat Parkir .....	58
6) Mushola .....	60
2. Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis .....	60
3. Kendala dan Hambatan Dalam Pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar 4.1 Peta Peta Bukit Paralayang .....	36
Gambar 4.2 Bukit Paralayang Parangtritis .....	37
Gambar 4.3 <i>Sunset</i> .....	38
Gambar 4.4 Paralayang/ Paragliding .....	40
Gambar 4.5 <i>Maps</i> Bukit Paralayang Parangtritis .....	41
Gambar 4.6 Wawancara Bersama Bapak Tumija selaku Ketua Pokdarwis Bukit Paralayang Parangtritis .....	43
Gambar 4.7 Wawancara Bersama Informan 2 Alfian .....	45
Gambar 4.8 Wawancara Bersama Informan 1 Zaenal .....	46
Gambar 4.9 Pendopo .....	53
Gambar 4.10 Warung Makan.....	55
Gambar 4.11 Toilet .....	56
Gambar 4.12 Tempat Sampah .....	58
Gambar 4.13 Tempat Parkir .....	59
Gambar 4.14 Mushola.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan Bukit Paralayang Parangtritis. Bukit Paralayang Parangtritis merupakan destinasi wisata alam yang memiliki atraksi utama *sunset* dan keindahan Pantai Selatan dari atas bukit. Selain *sunset* Bukit Paralayang Parangtritis juga memiliki atraksi minat khusus yaitu olahraga paralayang/ paragliding yang dapat dinikmati oleh wisatawan dengan melakukan *reservasi* terlebih dahulu dan membayar sejumlah biaya untuk dapat melakukannya. Lokasi Bukit Paralayang Parangtritis bisa dijangkau dengan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat, akses jalannya sudah cukup baik, akan tetapi jalan menuju bukit cukup curam dan berliku, sehingga wisatawan diharapkan lebih berhati-hati Ketika berkendara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan sebenarnya di lokasi penelitian dan mengetahui upaya pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi pengelola Bukit Paralayang Parangtritis. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka sehingga dapat diperoleh hasil penelitian mengenai upaya pengembangan yang sudah dilakukan oleh pengelola

- 1) Menjadikan Bukit Paralayang yang dahulu hanya dipakai untuk *takeoff* paralayang sebagai objek wisata untuk melihat matahari terbenam/ *sunset* dari atas bukit dengan pemandangan Pantai Selatan.
- 2) Menjadikan olahraga Paralayang sebagai atraksi wisata minat khusus bagi wisatawan yang ingin merasakan olahraga tersebut.
- 3) Pengelola mengkoordinir semua pedagang dan membuat satu komunitas khusus bagi para pedagang makanan dan memusatkannya pada satu tempat.
- 4) Memperbaiki akses jalan secara berkala sehingga membuat wisatawan lebih nyaman.
- 5) Menyediakan banyak tempat sampah yang cukup besar dan bersih disetiap sudut tempat duduk.

Harapan dalam penelitian ini adalah pengelola Bukit Paralayang Parangtritis lebih memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan dan mempertahankan keasrian alam bukit dan mendatangkan lebih banyak wisatawan. Selain itu pengelola lebih bisa memperhatikan keamanan dan keselamatan wisatawan selama berada di Bukit Paralayang Parangtritis.

**Kata Kunci : Pengembangan, Bukit Paralayang Parangtritis**



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the efforts that have been made by the manager to develop Paragliding Hill Parangtritis. Paragliding Hill Parangtritis is a natural tourist destination that has the main attractions of sunset and the beauty of the South Beach from the top of the hill. In addition to sunset, Paragliding Hills Parangtritis also has special interest attractions, namely paragliding/paragliding sports that can be enjoyed by tourists by making a reservation in advance and paying a fee to be able to do it. The location of Paragliding Hill Parangtritis can be reached by private two-wheeled or four-wheeled vehicles, the road access is quite good, but the road to the hill is quite steep and winding, so tourists are expected to be more careful when driving.*

*This study uses a qualitative descriptive research type that provides an overview of the actual situation at the research site and finds out the development efforts as a recommendation material for Paragliding Hill managers in Parangtritis. The results of this study were obtained from observations, interviews, documentation and literature studies so that research results regarding the development efforts that have been carried out by the manager can be obtained 1) Making Paragliding Hill which was previously only used for paragliding takeoff as a tourist attraction to see the sunset from above hill with a view of the south coast. 2) Making Paragliding a special interest tourist attraction for tourists who want to experience the sport. 3) The manager coordinates all traders and creates a special community for food vendors and concentrates them in one place. 4) Improving road access regularly so as to make tourists more comfortable. 5) Provide lots of trash cans that are big enough and clean in every corner of the seat.*

*The hope in this study is that the managers of Paragliding Hills Parangtritis better take advantage of existing opportunities to develop and maintain the natural beauty of the hills and bring in more tourists. In addition, the manager can pay more attention to the security and safety of tourists while in Paragliding Hill Parangtritis.*

**Keywords: Development, Paragliding Hill Parangtritis**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata di Indonesia menjadi sektor yang strategis dan menjadi alat integrasi program dan kegiatan antar sektor dalam pembangunan. Pembangunan dalam sektor pariwisata juga akan membawa dampak sosial, ekonomi, maupun budaya sehingga pariwisata diposisikan sebagai *leading/* pemimpin sektor pembangunan (Dewi et al., 2017: 32).

Sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan devisa, lapangan kerja, dan merangsang pertumbuhan industri, oleh karena itu diberbagai negara sektor pariwisata dianggap sebagai pendorong sektor sektor yang lainnya (Samimi et al., 2011: 50).

*Leading* pembangunan ini diharapkan menggerakkan perekonomian bangsa sebagai hal yang utama karena pariwisata di Indonesia sebagai modal besar untuk mendongkrak daya tarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara sesuai dengan RIPPARNAS 2010-2025. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Bab I pasal 1 ayat 3 bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat, banyak destinasi wisata yang menjadi unggulan dan diakui oleh dunia karena

memiliki daya tarik dan fasilitas yang sangat baik. Saat ini Kementerian Pariwisata sangat gencar memulihkan pariwisata di Indonesia dan memperbaiki fasilitas di setiap destinasi wisata dengan meningkatkan kesadaran masyarakat lokal untuk turut berkontribusi dalam membangun dan menjaga kekayaan yang dimiliki. Setiap daerah mulai mengembangkan potensi wisata di daerahnya masing-masing dengan harapan dapat mendatangkan banyak wisatawan dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani wisatawan. Kegiatan dan pengembangan pariwisata mencakup segi-segi kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan, dan lain-lain. Usaha ini untuk mendorong dan meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, sehingga memungkinkan perekonomian dalam negeri semakin maju dan berkembang (Yoeti, 2008: 181).

Nilai penting dan kontribusi dari pariwisata yang paling mencolok dan berdampak positif yaitu dalam sektor perekonomian. Adanya suatu destinasi wisata di suatu wilayah paling tidak akan mengangkat perekonomian dan kesejahteraan sosial masyarakat yang tinggal di daerah tersebut dimulai dari terciptanya usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan. Seiring berjalannya waktu, sektor pariwisata menjadi salah satu andalan Indonesia

dalam menambah devisa negara. Sektor pariwisata menjadi ujung tombak bukan hanya pada pemerintah pusat, namun pemerintah daerah juga sedang berfokus dalam hal penataan dan promosi pariwisata salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta disamping dikenal sebagai sebutan kota perjuangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan juga dikenal dengan kekayaan pesona alam dan budayanya. Hingga sekarang Yogyakarta masih tetap merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia dan Mancanegara (Statistik Kepariwisataaan DIY, 2019: 14).

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki berbagai macam destinasi wisata yang ditawarkan, mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata minat khusus dan wisata belanja. Destinasi Wisata yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta cukup banyak dan bervariasi. Keharmonisan antara wisata alam, wisata budaya dan wisata modern dapat terjaga dengan harmonis.

Dengan kesungguhan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang berkelanjutan, serta memelihara kemegahan candi Prambanan dan Ratu Boko, Keraton Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat, Kota Tua Kota Gedhe, Makam Raja-raja Mataram Kota Gedhe, museum-museum, dan adat-istiadat serta kesenian tradisionalnya, sampai sekarang kekayaan tersebut masih terjaga dan lestari. Begitu juga dengan potensi keindahan alam Yogyakarta yang sangat mempesona, seperti Kawasan Kaliurang dan Gunung Merapi, kawasan Nglanggeran, Tahura Bunder, puncak Suroloyo atau Perbukitan Menoreh, Gunung Gambar, Pegunungan Karst, Gumuk Pasir, maupun

keindahan Pantai Selatan, misalnya: Pantai Kukup, Baron, Krakal, Siung, Ngrehenan, Sundak, Sadeng, Parangtritis, Goa Cemara, Pandansimo, dan Glagah (Statistik Kepariwisataaan DIY, 2019: 15).

Kabupaten Gunung Kidul memiliki daya tarik wisata yang beragam seperti wisata sejarah, budaya, alam, dan buatan yang tersebar di setiap kecamatannya. Banyak daya tarik wisata yang telah dikembangkan dan diperkenalkan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara yang menjadikan Kabupaten Gunung Kidul sangat potensial untuk menjadi salah satu destinasi pariwisata unggulan. Salah satu destinasi wisata yang saat ini sedang banyak dikunjungi wisatawan adalah Bukit Paralayang Parangtritis. Objek wisata Bukit Paralayang Parangtritis atau juga dapat disebut Watu Gupit.

Watu Gupit nama lain dari Bukit Paralayang merupakan destinasi wisata yang sudah lama ada, berdasarkan observasi prapenelitian dan informasi dari pengelola Bukit Paralayang beberapa waktu terakhir ini mulai terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan terutama pada sore hari untuk menikmati *sunset*. Sebelumnya Watu Gupit nama lain dari bukit paralayang hanya digunakan sebagai landasan pacu olahraga paralayang. Tetapi seiring berjalannya waktu, bukit tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk melihat pemandangan matahari *sunset*. Karena pemandangan *sunset* yang indah di atas puncak bukit, ditambah dengan hamparan laut selatan yang mempesona membuat bukit paralayang semakin terkenal di kalangan masyarakat luas, bahkan mendatangkan banyak wisatawan dari luar Yogyakarta.

Berdasarkan prapenelitian dan informasi dari pengelola Bukit Paralayang, wisatawan yang datang tidak lagi ingin berolahraga paralayang yang sifatnya musiman atau menunggu cuaca dan angin yang baik serta mendukung, akan tetapi setiap sore hari bukit paralayang selalu dipenuhi wisatawan dari segala usia hanya untuk melihat *sunset*. Setiap hari wisatawan yang datang jumlahnya selalu banyak, mereka tidak keberatan untuk membayar 2 kali tiket retribusi untuk mencapai Bukit Paralayang. Tiket retribusi pertama ketika masuk kawasan Pantai Parangtritis yang resmi dikelola oleh Pemerintah Daerah dan retribusi masuk Bukit Paralayang yang dikelola oleh masyarakat sekitar, selain itu akses menuju bukit paralayang cukup jauh dan terjal, untuk *safety* wisatawan ketika berada di puncak bukit juga belum maksimal, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi minat wisatawan untuk datang ke sana dan menikmati keindahan alam yang ada.

Pengembangan destinasi wisata Bukit Paralayang sangat perlu dilakukan untuk menjadikan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Gunung Kidul selain pantai yang menjadi daya tarik unggulannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan berwisata ke Kabupaten Gunung Kidul. Karena Bukit Paralayang memiliki akses yang lebih dekat dari pusat Kota Yogyakarta dan berpotensi besar mendatangkan lebih banyak wisatawan apabila dikelola dengan lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pengelola dalam Pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis”**.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah memiliki peran yang sangat penting. Karena dengan adanya fokus masalah, pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat dipahami oleh orang lain secara jelas tanpa menimbulkan pengertian ganda. Mengingat pentingnya fokus masalah, dalam penelitian ini berfokus pada upaya pengelola dalam pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah mengetahui upaya pengembangan apa saja yang dapat dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan Bukit Paralayang Parangtritis.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga membuat wisatawan kembali datang untuk berwisata. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan dan diterapkan secara langsung di destinasi wisata.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi STP AMPTA Yogyakarta**

Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan akademik, sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain dan sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu dan menerapkannya di dunia kerja.

### **b. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai upaya yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan Bukit Paralayang Parangtritis. Serta memperdalam teori-teori yang ada untuk meningkatkan wawasan kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata.

### **c. Bagi Pengelola Bukit Paralayang Parangtritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengelola dalam upaya pengembangan Bukit Paralayang Parangtritis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.